

## IMPLEMENTASI TEKNOLOGI ADMINISTRASI DIGITAL DALAM UPAYA OPTIMALISASI KINERJA UMKM MAYANG SARI BAKERY

M.Azka Kesuma Wardana<sup>1</sup>, Maulina Agustin<sup>2</sup>, Nanda Andreas Octavini<sup>3\*</sup>, Rudi Kurniawan<sup>4</sup>, Yannisa Rahmawati<sup>5</sup>, Alesia Hafidza Andini<sup>6</sup>, Erdi Julham<sup>7</sup>

<sup>1, 2,3,4,5,6,7</sup> Institut Teknologi Dan Bisnis Diniyyah Lampung

[m.azkakesuma.w@gmail.com](mailto:m.azkakesuma.w@gmail.com)<sup>1</sup>, [maulinaagustin278@gmail.com](mailto:maulinaagustin278@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[nandaandreas10@gmail.com](mailto:nandaandreas10@gmail.com)<sup>3\*</sup>, [rudi.kurniawan2506@gmail.com](mailto:rudi.kurniawan2506@gmail.com)<sup>4</sup>  
[yannisarahmawati@gmail.com](mailto:yannisarahmawati@gmail.com)<sup>5</sup>

Received: 02-12-2025

Revised: 09-12-2025

Approved: 22-12-2025

### ABSTRAK

*Pengabdian ini bertujuan untuk mengimplementasikan teknologi administrasi digital guna mengoptimalkan kinerja administrasi dan keuangan UMKM Mayang Sari Bakery melalui peningkatan literasi keuangan dan literasi digital pelaku usaha. Metode pengabdian yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dan edukatif dengan desain Participatory Action Learning System (PALS), yang dilaksanakan melalui tahapan analisis kebutuhan, sosialisasi, pelatihan penggunaan aplikasi BukuKas, pendampingan intensif, serta evaluasi kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan peserta dalam mencatat transaksi, menyusun laporan keuangan digital, serta efisiensi waktu pencatatan keuangan harian. Selain itu, terjadi perubahan perilaku administratif dari pencatatan manual menuju sistem digital yang lebih disiplin, akurat, dan transparan, disertai meningkatnya kepercayaan diri peserta dalam memanfaatkan teknologi. Simpulan dari kegiatan ini adalah bahwa implementasi teknologi administrasi digital melalui pelatihan dan pendampingan aplikasi BukuKas terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi operasional, kualitas pengelolaan keuangan, serta kemampuan pengambilan keputusan berbasis data pada UMKM Mayang Sari Bakery, sehingga berpotensi direplikasi pada UMKM sektor pangan lainnya.*

**Kata Kunci:** UMKM, Administrasi Digital, Literasi Keuangan, Bukukas

### PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia memiliki peran strategis dalam menopang perekonomian nasional karena berkontribusi besar terhadap produk domestik bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja. Namun, di sisi lain, sebagian besar UMKM masih menggunakan sistem pencatatan keuangan manual yang menyebabkan ketidakefisienan, kesalahan perhitungan, dan keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan (Sudrajad et al., 2023). Kondisi ini menunjukkan pentingnya digitalisasi administrasi keuangan agar UMKM dapat lebih profesional, transparan, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Transformasi digital dalam konteks administrasi keuangan UMKM telah terbukti memberikan manfaat besar terhadap efisiensi dan akurasi operasional. Penelitian oleh (Audrey et al., 2023) menunjukkan bahwa adopsi teknologi digital dalam sektor makanan dan minuman berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM. Dengan mengimplementasikan sistem digital, UMKM dapat mencatat transaksi, mengontrol arus kas, dan menghasilkan laporan keuangan dengan lebih cepat dan akurat. Bagi UMKM Mayang Sari Bakery, penerapan sistem digital menjadi langkah penting dalam mengoptimalkan pencatatan keuangan dan meningkatkan daya saing usaha. Meskipun demikian, adopsi teknologi digital pada UMKM di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. (Ritchi et al., 2024) menemukan bahwa hambatan utama terletak pada keterbatasan literasi digital pelaku usaha, kurangnya dukungan organisasi, serta biaya dan keamanan sistem digital yang belum sepenuhnya terjamin. (Bamidele Micheal Omowole et al., 2024) juga menambahkan bahwa keberhasilan transformasi digital UMKM dipengaruhi oleh

kesiapan teknologi dan dukungan lingkungan eksternal yang masih bervariasi antarwilayah.

Penelitian lain menunjukkan bahwa faktor pendorong utama adopsi digital adalah persepsi kemudahan penggunaan, manfaat teknologi, dan kesiapan sumber daya manusia (Putro et al., 2025). Dalam konteks tersebut, pendekatan pelatihan dan pendampingan yang tepat dapat membantu UMKM memahami serta mengimplementasikan teknologi digital secara berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan temuan (Prihandono et al., 2024) yang menegaskan bahwa strategi digital dan dukungan manajemen berpengaruh besar terhadap keberhasilan digitalisasi usaha kecil di Indonesia. Di sisi lain, penelitian oleh (Lastris et al., 2025) membuktikan bahwa pendidikan dan pendampingan digital akuntansi mampu meningkatkan literasi keuangan dan efisiensi pelaporan pada UMKM. Ini mengindikasikan bahwa keberhasilan penerapan sistem administrasi digital bukan hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada peningkatan kapasitas pengguna. Program pengabdian masyarakat yang dilakukan pada Mayang Sari Bakery dirancang untuk menjawab tantangan tersebut melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan intensif. Tantangan lokal dihadapi oleh Mayang Sari Bakery, di mana praktik pencatatan manual masih dilakukan dengan buku tulis, tanpa sistem pelaporan yang terstruktur. Kondisi ini berdampak pada lambatnya pelaporan, ketidaktepatan data keuangan, dan rendahnya kemampuan analisis usaha. Situasi serupa juga ditemukan pada penelitian oleh (Yelfiarita et al., 2025), yang menyoroti rendahnya tingkat adopsi digital marketing dan administrasi keuangan pada sektor UMKM pangan di Indonesia akibat keterbatasan sumber daya manusia dan akses teknologi.

Dari sisi teoretis, beberapa kerangka dapat digunakan untuk menjelaskan adopsi teknologi, seperti Technology Acceptance Model (TAM) dan Technology-Organization-Environment (TOE). Model TAM menekankan pada persepsi kemudahan dan kemanfaatan dalam memengaruhi niat penggunaan teknologi (Maelah et al., 2021). Sementara itu, model TOE menjelaskan bahwa faktor organisasi, lingkungan, dan kesiapan teknologi menjadi determinan utama dalam transformasi digital UMKM (Putro et al., 2025). Pemahaman terhadap kedua model ini penting agar strategi pelatihan di Mayang Sari Bakery dapat difokuskan pada aspek yang paling berpengaruh terhadap adopsi digital. Beberapa studi juga memperlihatkan hasil positif dari penerapan aplikasi berbasis cloud dalam sistem keuangan UMKM. (Inayah & Susliyanti, 2025) menemukan bahwa sistem akuntansi berbasis cloud mampu meningkatkan akurasi pelaporan dan transparansi keuangan. Temuan serupa dilaporkan oleh (Putu et al., 2023), bahwa faktor computer self-efficacy dan perceived enjoyment berpengaruh terhadap niat penggunaan sistem digital di kalangan pelaku UMKM. Dengan demikian, penerapan sistem seperti BukuKas pada Mayang Sari Bakery dapat menjadi solusi strategis dalam meningkatkan efisiensi pencatatan keuangan.

Penelitian lain oleh (Napitupulu & Siahaan, 2025) menunjukkan bahwa adopsi sistem akuntansi berbasis digital meningkatkan kinerja usaha kecil di sektor ritel. Sementara itu, (Rizkita et al., 2025) melalui analisis bibliometrik menemukan bahwa tren penelitian digitalisasi UMKM di Indonesia meningkat signifikan sejak 2020 dan berfokus pada efisiensi, keberlanjutan, serta literasi digital. Hal ini menunjukkan adanya arah riset yang konsisten mendukung transformasi digital sektor UMKM. Dengan mempertimbangkan berbagai temuan empiris dan kondisi lapangan, kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada Mayang Sari Bakery bertujuan untuk mengatasi permasalahan mendasar dalam pencatatan manual, meningkatkan efisiensi

keuangan, dan membangun budaya kerja berbasis data. Penelitian ini diharapkan tidak hanya berdampak pada peningkatan kapasitas Mayang Sari Bakery, tetapi juga memberikan model intervensi digitalisasi yang dapat direplikasi oleh UMKM lain di sektor serupa.

## **METODE KEGIATAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif, yang menekankan keterlibatan aktif antara tim pelaksana dengan mitra sasaran, yaitu UMKM Mayang Sari Bakery di Kota Bandar Lampung. Pendekatan partisipatif digunakan karena terbukti efektif dalam membangun kesadaran dan kemandirian masyarakat dalam proses digitalisasi usaha (Rahayu et al., 2025). Selain itu, pendekatan edukatif diterapkan agar transfer pengetahuan berlangsung dua arah dan menghasilkan perubahan perilaku berkelanjutan pada mitra.

### 1) Desain dan Pendekatan Kegiatan

- Desain kegiatan menggunakan model *Participatory Action Learning System* (PALS), yang menekankan pada pembelajaran kolaboratif antara tim pelaksana dan peserta. Dalam konteks ini, mitra tidak hanya menjadi objek pelatihan, tetapi juga subjek aktif yang berpartisipasi dalam proses identifikasi masalah, perencanaan solusi, hingga evaluasi hasil kegiatan (Bahtiar et al., 2025). Desain ini dianggap relevan karena dapat mempercepat proses adopsi digital pada UMKM melalui proses belajar langsung (*learning by doing*) sebagaimana disarankan oleh (Sari & Febrian, 2025)

### 2) Tahapan Kegiatan

Kegiatan ini terdiri dari lima tahapan utama yang berkesinambungan:

#### 1) Analisis Kebutuhan dan Perencanaan

Tahap awal dilakukan melalui wawancara dan observasi langsung untuk mengidentifikasi permasalahan utama dalam administrasi keuangan mitra. Hasil analisis menunjukkan bahwa Mayang Sari Bakery masih menggunakan pencatatan manual yang menyebabkan keterlambatan dan kesalahan pelaporan. Temuan ini menjadi dasar dalam penyusunan rencana kegiatan dan pengembangan modul pelatihan berbasis kebutuhan nyata.

#### 2) Sosialisasi dan Edukasi Awal

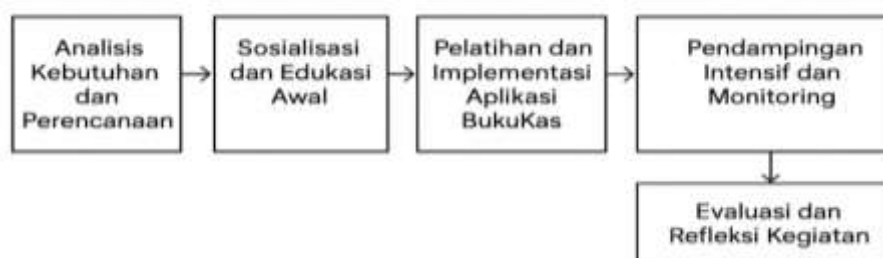
Tahap ini berfokus pada peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya digitalisasi dalam pengelolaan keuangan. Materi sosialisasi mencakup konsep dasar literasi keuangan digital, manfaat efisiensi sistem digital, serta studi kasus penerapan digitalisasi UMKM di daerah lain (Setiawan, 2023).

#### 3) Pelatihan dan Implementasi Aplikasi BukuKas

Pada tahap pelatihan, peserta dibimbing secara langsung untuk menggunakan aplikasi BukuKas. Kegiatan dilakukan dengan metode demonstrasi, simulasi, dan praktik individu menggunakan perangkat mitra sendiri. Pelatihan mencakup pengenalan fitur utama aplikasi, pencatatan transaksi, serta penyusunan laporan arus kas dan laba rugi

(Patimari et al., 2025).

- 4) **Pendampingan Intensif dan Monitoring**  
Setelah pelatihan, dilakukan pendampingan intensif selama dua minggu. Tim PkM memberikan bimbingan teknis serta memantau konsistensi penggunaan aplikasi. Pendampingan dilakukan secara langsung dan daring melalui grup komunikasi. Tujuan tahap ini adalah memastikan kemampuan mitra dalam mengintegrasikan sistem digital ke dalam rutinitas bisnis.
- 5) **Evaluasi dan Refleksi Kegiatan**  
Evaluasi kegiatan dilakukan secara kualitatif dan deskriptif dengan menilai tingkat pemahaman peserta, keterampilan penggunaan aplikasi, dan perubahan perilaku administrasi. Teknik evaluasi dilakukan melalui kuesioner, wawancara, serta observasi hasil laporan keuangan digital yang dihasilkan peserta (Novianty et al., 2024). Refleksi kegiatan juga melibatkan peserta untuk menilai manfaat langsung dan tantangan dalam penggunaan sistem digital.



**Gambar 1.** Alur kegiatan Pkm pada UMKM Mayang Sari Bakery

Instrumen evaluasi terdiri dari: (1) lembar observasi, untuk menilai aktivitas dan kemampuan peserta selama pelatihan; (2) kuesioner pra dan pasca kegiatan, untuk mengukur peningkatan literasi digital dan pemahaman akuntansi dasar; dan (3) catatan refleksi peserta, yang merekam pengalaman subjektif mereka selama kegiatan. Analisis data dilakukan menggunakan metode deskriptif-kualitatif untuk menggambarkan efektivitas kegiatan (Mosavi & Triansyah, 2023). Pendekatan ini sejalan dengan prinsip penelitian tindakan (action research) yang digunakan dalam kegiatan PkM berbasis pemberdayaan. Keberhasilan kegiatan diukur melalui lima indikator utama:

- 1) Peningkatan literasi keuangan dan pemahaman peserta tentang administrasi digital.
- 2) Kemampuan peserta dalam menggunakan aplikasi BukuKas untuk mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan.
- 3) Peningkatan efisiensi waktu dalam pencatatan transaksi harian.
- 4) Perubahan perilaku dari pencatatan manual menjadi sistem digital secara konsisten.
- 5) Terlaksananya kegiatan pendampingan dan evaluasi dengan tingkat partisipasi minimal 90% dari peserta.

## **HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di UMKM Mayang Sari Bakery telah memberikan hasil nyata terhadap peningkatan kemampuan mitra dalam mengelola administrasi keuangan berbasis digital. Sebelum kegiatan dilakukan, pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual menggunakan buku tulis. Proses ini menimbulkan kesalahan perhitungan, keterlambatan penyusunan laporan keuangan, dan kesulitan dalam menelusuri arus kas harian. Melalui observasi awal, ditemukan bahwa sebagian besar karyawan belum memiliki pemahaman dasar mengenai sistem akuntansi dan belum pernah menggunakan aplikasi pencatatan keuangan. Keterbatasan ini menjadi dasar utama perlunya pelatihan dan pendampingan digitalisasi administrasi keuangan dengan aplikasi BukuKas. Kegiatan pelatihan diikuti oleh 15 peserta yang terdiri dari pemilik dan karyawan Mayang Sari Bakery. Proses pelatihan dilakukan secara interaktif dengan menekankan pada praktik langsung. Pada sesi awal, peserta diperkenalkan pada manfaat penggunaan aplikasi digital dalam mempermudah proses pencatatan dan pelaporan keuangan. Setelah peserta memahami konsep dasar, dilakukan praktik penggunaan aplikasi BukuKas mulai dari tahap instalasi, pencatatan transaksi penjualan dan pengeluaran, hingga penyusunan laporan laba rugi dan arus kas. Respons peserta sangat positif, terutama ketika mereka menyadari bahwa fitur otomatisasi dalam aplikasi mampu meminimalkan kesalahan pencatatan yang sering terjadi. Salah satu peserta menyatakan bahwa “dulu kami sering salah hitung atau lupa mencatat, tapi sekarang semua langsung terekam dan bisa dilihat kapan saja”.

Setelah pelatihan, dilakukan pendampingan intensif selama dua minggu. Dalam tahap ini, peserta diminta untuk mengaplikasikan BukuKas dalam kegiatan usaha sehari-hari, sementara tim pelaksana memantau dan memberikan umpan balik. Berdasarkan hasil observasi, sebanyak 12 dari 15 peserta mampu menggunakan aplikasi secara mandiri tanpa bantuan langsung. Sementara tiga peserta lainnya memerlukan bimbingan tambahan terutama dalam menafsirkan laporan keuangan yang dihasilkan. Hasil ini menunjukkan peningkatan keterampilan yang cukup signifikan dibandingkan kondisi awal. Selain itu, terjadi perubahan perilaku administratif di mana peserta mulai mencatat transaksi secara real-time menggunakan ponsel mereka. Dampak kegiatan ini juga terlihat dari efisiensi waktu pencatatan. Sebelumnya, proses rekap keuangan harian memerlukan waktu sekitar satu jam per hari, sedangkan setelah menggunakan aplikasi BukuKas, waktu yang dibutuhkan berkurang menjadi sekitar 20 menit. Data keuangan yang sebelumnya disimpan secara manual kini dapat diakses secara digital kapan saja, sehingga pemilik usaha dapat mengambil keputusan lebih cepat berdasarkan data aktual. Fenomena ini sejalan dengan hasil penelitian (Mudrikah et al., 2024) yang menemukan bahwa digitalisasi keuangan pada komunitas UMKM di Salatiga meningkatkan efisiensi administrasi hingga 60% dan meminimalkan risiko kehilangan data transaksi.

Selain peningkatan efisiensi, kegiatan ini juga berpengaruh terhadap kepercayaan diri peserta dalam menggunakan teknologi. Sebagian besar peserta pada awal kegiatan merasa kesulitan menggunakan perangkat digital karena belum terbiasa. Namun setelah pelatihan dan pendampingan, mereka menjadi lebih percaya diri dan terbiasa menggunakan aplikasi untuk aktivitas keuangan harian. Hal ini mendukung temuan (Awa et al., 2025) yang menyatakan bahwa pemberdayaan digital berbasis pelatihan langsung meningkatkan digital self-efficacy dan partisipasi aktif anggota UMKM dalam proses digitalisasi. Perubahan perilaku administratif juga tercermin dari konsistensi pencatatan transaksi. Sebelum kegiatan, peserta sering menunda pencatatan hingga akhir hari atau bahkan akhir minggu, sedangkan setelah pendampingan, pencatatan dilakukan setiap kali transaksi terjadi. Perubahan ini menunjukkan

terjadinya pergeseran perilaku menuju sistem yang lebih disiplin dan transparan. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian (Fitari et al., 2025) yang menyatakan bahwa adopsi media digital dalam kegiatan operasional UMKM mendorong keteraturan dan transparansi administrasi yang berdampak pada peningkatan kepercayaan pelanggan.



**Gambar 2.** Dokumentasi kegiatan

Selain perubahan teknis dan perilaku, kegiatan ini juga menciptakan dampak sosial berupa peningkatan motivasi dan rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan. Peserta merasa lebih dihargai karena dilibatkan langsung dalam proses pembelajaran. Menurut salah satu peserta, “sekarang saya merasa lebih paham dan bangga bisa mencatat transaksi seperti sistem perusahaan besar”. Aspek emosional seperti ini penting karena memperkuat keberlanjutan praktik digitalisasi setelah kegiatan berakhir. Hal ini sejalan dengan temuan (Devi et al., 2025) yang menjelaskan bahwa pelibatan aktif peserta dalam pelatihan digitalisasi menciptakan rasa memiliki dan meningkatkan keberlanjutan penggunaan teknologi. Dari sisi ekonomi, dampak positif juga terlihat dalam proses pengambilan keputusan usaha. Pemilik Mayang Sari Bakery kini dapat meninjau laporan keuangan setiap akhir minggu untuk menentukan strategi pembelian bahan baku dan penetapan harga jual. Kondisi ini mencerminkan apa yang dijelaskan (Romadhon et al., 2024) bahwa penerapan sistem digital pada UMKM mempercepat proses pengambilan keputusan berbasis data dan meningkatkan daya saing usaha kecil. Dengan kata lain, kegiatan PkM ini tidak hanya berhasil mentransfer keterampilan teknis, tetapi juga memperkuat aspek manajerial berbasis data dalam usaha mikro.

Kegiatan PkM di UMKM Mayang Sari Bakery terbukti efektif dalam meningkatkan literasi digital, efisiensi administrasi, serta perubahan perilaku keuangan yang lebih disiplin. Keberhasilan ini memperkuat gagasan (Zafira et al., 2025) bahwa digitalisasi UMKM melalui pelatihan praktis mampu memperkuat fondasi ekonomi lokal dan mendorong transformasi berkelanjutan. Implikasi kegiatan ini menunjukkan bahwa pendampingan intensif pasca pelatihan menjadi faktor kunci keberhasilan adopsi teknologi. Oleh karena itu, model pelatihan seperti ini dapat direplikasi di berbagai daerah sebagai upaya sistematis mempercepat digitalisasi UMKM di Indonesia.

## **KESIMPULAN**

Bahwa implementasi teknologi administrasi digital melalui pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi BukuKas terbukti efektif dalam mengoptimalkan kinerja administrasi dan keuangan usaha. Kegiatan ini berhasil meningkatkan literasi keuangan dan literasi digital pemilik serta karyawan, mendorong peralihan dari pencatatan manual ke sistem digital yang lebih akurat, efisien, dan transparan, serta mengurangi kesalahan pencatatan dan waktu penyusunan laporan keuangan. Pendekatan partisipatif dan edukatif dengan model Participatory Action Learning System (PALS) memungkinkan mitra terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga tercipta perubahan perilaku administratif yang lebih disiplin dan berbasis data. Selain meningkatkan efisiensi operasional, digitalisasi administrasi keuangan juga memperkuat kemampuan pengambilan keputusan usaha dan meningkatkan kepercayaan diri pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi peningkatan kinerja UMKM serta berpotensi direplikasi sebagai model digitalisasi administrasi keuangan pada UMKM sektor pangan lainnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Audrey, K., Sinaga, S., Irene, J., & Christanti, R. (2023). Digital Adoption and Financial Performance: Evidence From Indonesian SMEs in Food and Beverage Sector. *Return: Study of Management, Economic and Bussines*, 2(4), 423–434. <https://doi.org/10.57096/RETURN.V2I04.94>
- Awa, A., Kartini, T., Didi, D., Asmin, E. A., Gemina, D., Yulianingsih, Y., & Hutomo, Y. P. (2025). Pemberdayaan Digitalisasi UMKM sebagai Anggota Koperasi Desa Merah Putih dalam Meraih Keberhasilan Usaha. *Al-Khidmah Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 591–612. <https://doi.org/10.56013/JAK.V5I2.4610>
- Bahtiar, H., Rabbany, L. R., Falentina Bele, Y., Husna, M., Matulesy, G. S., & Kunci, K. (2025). Digital transformation towards sustainability: Challenges and opportunities for Indonesian MSMEs. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 28(1), 131–150. <https://doi.org/10.24914/JEB.V28I1.13935>
- Bamidele Micheal Omowole, Amarachi Queen Olufemi-Phillips, Onyeka Chrisantus Ofodile, Nsisong Louis Eyo-Udo, & Somto Emmanuel Ewim. (2024). Barriers and drivers of digital transformation in SMEs: A conceptual analysis. *International Journal of Scholarly Research in Science and Technology*, 5(2), 019–036. <https://doi.org/10.56781/IJSRST.2024.5.2.0037>
- Devi, B., Sari, A., Fadli, S., Mutawalli, L., Taufan, M., Zaen, A., Tantoni, A., Informasi, S., Lombok, S., & Informatika, T. (2025). Digitalisasi Umkm Di Desa Darmaji Guna Menciptakan Wirausahawan Cakap Digital. *Jurnal Pengabdian Bersama Masyarakat Indonesia*, 3(2), 31–39. <https://doi.org/10.59031/JPBMI.V1I2.82>
- Fitari, T., Herlissha, N., & Bahri, A. (2025). Digitalisasi UMKM: Pemanfaatan Media Digital pada UMKM Desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*, 2(6), 100–104. <https://doi.org/10.62017/JPMI.V2I6.5626>
- Inayah, A., & Susliyanti, E. D. (2025). The Impact of Cloud-Based Accounting Systems on SME Financial Performance in the Digital Era. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(2), 138–145. <https://doi.org/10.57178/ATESTASI.V8I2.1486>
- Lastri, S., Maulidi, S., Ekonomi, F., & Muhammadiyah Aceh, U. (2025). Edukasi Akuntansi Digital dalam Upaya Meningkatkan Literasi Keuangan dan Efisiensi Penyusunan

- Laporan Keuangan pada UMKM Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI). *ABDI KAMOE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 8–16. <https://doi.org/10.63800/HMSST949>
- Maelah, R., Al Lami, M. F. F., & Ghassan, G. (2021). Usefulness of Management Accounting Information in Decision Making Among SMEs: The Moderating Role of Cloud Computing. *Asia-Pacific Management Accounting Journal*, 16(1), 59–92. <https://doi.org/10.24191/APMAJ.V16I1-04>
- Mosavi, H., & Triansyah, F. A. (2023). Digitalization Impacts on Small Businesses: A Systematic Review. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 194–205. <https://doi.org/10.55606/JEKOMBIS.V2I2.1556>
- Mudrikah, S., Aeni, I. N., Pitaloka, L. K., & Widiatami, A. K. (2024). Digitalisasi Pengelolaan Keuangan Pada Komunitas UMKM Karya Mapan Kota Salatiga. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 104–114. <https://doi.org/10.31949/JB.V5I1.7068>
- Napitupulu, M. A., & Siahaan, S. B. (2025). Pengaruh Adopsi Cloud Accounting Terhadap Kinerja UKM. *METHOMIKA: Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, 9(1), 188–200. <https://doi.org/10.46880/JMIKA.VOL9NO1.PP188-200>
- Novianty, R., Puspita Dewi, S., Anwar, K., Raya Cepu, J. K., Ngawi, K., & Timur, J. (2024). Strategi Digitalisasi Pemerintah Daerah dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Pasca Pandemi. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 4(2), 50–59. <https://doi.org/10.31294/JAB.V4I2.5238>
- Patimari, S., Yashari Soumena, F., Author, C., & Kunci, K. (2025). Kewirausahaan Digital Di Indonesia: Tinjauan Bibliometrik Menuju Ketahanan Bisnis Era Industri 5.0. *Jurnal Bisnis Digital*, 3(1), 207–217. <https://doi.org/10.52060/J-BISDIG.V3I1.3132>
- Prihandono, D., Wijaya, A. P., Wiratama, B., Prananta, W., & Widia, S. (2024). Digital transformation to enhance Indonesian SME performance: Exploring the impact of market competition and digital strategy. *Problems and Perspectives in Management*, 22(2), 103–113. [https://doi.org/10.21511/PPM.22\(2\).2024.09](https://doi.org/10.21511/PPM.22(2).2024.09)
- Putro, A. D., Cahyadi, E. R., & Anggraini, E. (2025). The Influence of Digital Transformation On The Performance of Culinary SMEs in Bogor District Using The Technology Organization Environment (TOE) Model. *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship*, 11(2), 344–344. <https://doi.org/10.17358/IJBE.11.2.344>
- Putu, G., Permana, L., Kadek, G., & Dwiyanti, A. (2023). Menakar Adopsi Cloud-Based Accounting Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Dengan Computer Self-Efficacy, Computer Anxiety Dan Perceived Enjoyment Sebagai Faktor Determinan. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 6(1), 18–31. <https://doi.org/10.34128/JRA.V6I1.139>
- Rahayu, N. P. W., Putri, I. A., Haninun, H., Mega, S. A., & Rahmawati, A. (2025). Pemberdayaan Umkm Wanita Melalui Digitalisasi Dan Literasi Keuangan Di Era Ekonomi Digital. *Jurnal Pengabdian UMKM*, 4(2), 145–151. <https://doi.org/10.36448/JPU.V4I2.98>
- Ritchi, H., Yahya, B., Dwiokta, R., & Sugianto, L. P. M. (2024). Driving Factors of Cloud Accounting Implementation in Small and Medium Enterprises (SMEs): Evidence from Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 6(2), 140–155. <https://doi.org/10.24002/IJIS.V6I2.6827>

- Rizkita, M. A., Fauzi, M. R., Nurrahma, A. A., Hermawan, A., & Handayati, P. (2025). Mapping the Research Landscape of SME Digitalization : A Bibliometric Analysis. *RISK: Jurnal Riset Bisnis Dan Ekonomi*, 6(1), 1–12. <https://doi.org/10.30737/RISK.V6I1.6763>
- Romadhon, M. N., Aisah, E. N., Maulidina, A. R., & Mufid, A. (2024). Pemberdayaan UMKM melalui Digitalisasi dan E-Commerce. *Kifah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 137–146. <https://doi.org/10.35878/KIFAH.V3I2.1332>
- Sari, O. H., & Febrian, W. D. (2025). Sosialisasi Inovasi dan Digitalisasi Bisnis untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Penelitian Terapan*, 3(1), 164–171. <https://doi.org/10.38035/JPMPT.V3I1.788>
- Setiawan<sup>1</sup>, Y. (2023). Digitalisasi Umkm Melalui E-Commerce Sebagai Peningkatan Pendapatan Nasional. *Jurnal Manajemen*, 7(2), 76–83. <https://doi.org/10.54964/MANAJEMEN.V7I2.250>
- Sudrajad, A. I., Tricahyono, D., Al-Amin, Zuwardi, Yulianti, E. B., Irnayenti, Ahmad, & Rosmawati, W. (2023). The Role of Digitalization Performance on Digital Business Strategy in Indonesia MSEMs. *International Journal of Professional Business Review*, 8(6), e02260. <https://doi.org/10.26668/BUSINESSREVIEW/2023.V8I6.2260>
- Yelfiarita, Y., Darwanto, D. H., Waluyati, L. R., & Masyhuri, M. (2025). Determinants of digital marketing adoption among agroindustry SMEs: the case of the rendang sector. *Agricultural and Resource Economics: International Scientific E-Journal*, 11(3), 224–252–224–252. <https://doi.org/10.51599/ARE.2025.11.03.08>
- Zafira, A. T., Ariyanti, E. D., Octaviana, M., Viddyarta, R. N., & Rahmatin, L. S. (2025). Pendampingan Digitalisasi UMKM Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal di Kelurahan Gundih Surabaya. *Share: Journal of Service Learning*, 11(2), 110–117. <https://doi.org/10.9744/SHARE.11.2.110-117>